

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas, kompetensi, *due professional care*, *time budget pressure*, integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai signifikannya besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas seorang auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Pengujian hipotesis kedua t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi seorang auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *due professional care* auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengujian hipotesis keempat menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
5. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa integritas seorang auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
6. Pengujian hipotesis keenam menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 diterima yang berarti bahwa etika seorang auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
7. Hasil pengujian secara bersama-sama (uji F) menerima hipotesis ke enam diterima, karena F hitung lebih besar dari F tabel. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama akuntabilitas, kompetensi, *due professional care*, *time budget pressure*, integritas dan etika auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dalam bidang auditing.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain :

1. Untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan standar audit yang dilakukan oleh auditor untuk membantu para auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien dan membantu membuat keputusan audit dan independensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebaiknya auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar dalam proses pelaksanaannya tidak terjadi penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh auditor.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
4. Lebih baik apabila kuesioner tidak didistribusikan pada akhir tahun dan awal tahun, tapi pada pertengahan tahun untuk menghindari kesibukan auditor.
5. Penelitian yang akan datang hendaknya memperluas responden yang akan diteliti, misalnya dengan mengambil responden dari kantor akuntan publik Se Sumatera.